

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada anak dengan diagnosa bronkopneumonia, maka dapat disimpulkan bahwa:

##### **1. Pengkajian**

Dari hasil pengkajian yang telah dilakukan pada An. A dengan bronkopneumonia pada tanggal 20 Juni 2024, didapatkan pengkajian pasien terkadang masih sesak, dan ibu pasien mengeluhkan pasien kesulitan tidur, kemudian Anak mengalami penurunan nafsu makan saat sakit, di rumah sakit anak menghabiskan porsi makanan yang didapatkan karena anak menggunakan NGT, dan tidak ada cairan yang keluar di saluran NGT anak, hasil pemeriksaan status gizi menggunakan CDC didapatkan hasil BB/U 64,7% (gizi buruk), anak mengalami gangguan tumbuh kembang anak hanya mampu berbicara panggilan orangtua, dan kalimat sederhana seperti lapar dan sakit, anak belum mampu berjalan, anak jarang merespon saat berbicara pada anak

##### **2. Diagnosa keperawatan yang diangkat pada An. A adalah**

- a. Bersihan jalan tidak efektif berhubungan dengan spasme jalan nafas
- b. Gangguan pola tidur berhubungan dengan control tidur
- c. Defisit nutrisi berhubungan dengan proses sakit
- d. Gangguan tumbuh kembang

##### **3. Intervensi dan implementasi keperawatan yang direncanakan yaitu manajemen tidur dengan memberikan aromaterapi inhalasi lavender untuk meningkatkan kualitas tidur anak, manajemen nutrisi dengan memberikan**

anak makanan sedikit-sedikit tapi sering, dan memotivasi orangtua untuk memberikan interaksi yang lebih banyak pada anak.

4. Hasil evaluasi keperawatan pada An. A dengan diagnosa bronkopneumonia selama 3 kali shift/ pertemuan didapatkan hasil bersihan jalan nafas tidak efektif teratasi, gangguan pola tidur teratasi, defisit nutrisi teratasi sebagian, dan gangguan tumbuh kembang teratasi sebagian.

## **B. Saran**

1. Bagi Instansi Pendidikan

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi referensi dan masukan dalam pemberian asuhan keperawatan yang komprehensif khususnya pada pasien retinoblastoma dengan penerapan terapi aromaterapi inhalasi lavender untuk meningkatkan kualitas tidur

2. Bagi Instansi Kesehatan

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi bahan alternative dalam pemberian asuhan keperawatan sebagai salah satu intervensi mandiri perawat khususnya pada pasien bronkopneumonia yang mengalami gangguan pola tidur dengan penerapan aromaterapi inhalasi lavender di ruang akut RSUP Dr. M. Djamil Padang.

3. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil dari penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas keperawatan yaitu dengan cara menjadikan karya ilmiah ini sebagai panduan dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien dengan bronkopneumonia dan penerapan terapi aromaterapi inhalasi lavender sebagai tindakan keperawatan mandiri untuk meningkatkan kualitas tidur pada anak.

